



**REPUBLIK INDONESIA**

**PERSETUJUAN  
ANTARA  
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
DAN  
PEMERINTAH REPUBLIK KOLOMBIA  
MENGENAI  
PEMBEBASAN VISA BAGI PEMEGANG PASPOR  
DIPLOMATIK DAN DINAS**

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Kolombia, selanjutnya masing-masing disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak";

**MENIMBANG** hubungan bersahabat antara kedua negara;

**BERHASRAT** untuk menyederhanakan prosedur terkait dengan kunjungan warga negara masing-masing ke Republik Indonesia dan Republik Kolombia;

**SESUAI** dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara;

**TELAH MENYETUJUI** hal-hal sebagai berikut:

**PASAL 1  
PEMBEBASAN VISA**

Warga Negara Republik Indonesia, pemegang paspor diplomatik atau dinas yang sah, dan Warga Negara Republik Kolombia, pemegang paspor diplomatik atau dinas yang sah, wajib tidak dipersyaratkan untuk memperoleh visa untuk

masuk, singgah dan tinggal di wilayah Pihak lainnya untuk suatu jangka waktu yang tidak melebihi 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal masuk.

## **PASAL 2**

### **MASA BERLAKU PASPOR YANG SAH**

Masa berlaku paspor dari warga negara masing-masing Pihak sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sebelum memasuki wilayah Pihak lainnya.

## **PASAL 3**

### **TEMPAT-TEMPAT PEMERIKSAAN KEDATANGAN**

Warga negara salah satu Pihak pemegang paspor diplomatik atau dinas yang sah wajib masuk ke dalam wilayah Pihak lainnya melalui tempat-tempat pemeriksaan kedatangan yang dibuka untuk lalu lintas penumpang internasional.

## **PASAL 4**

### **VISA BAGI ANGGOTA MISI DIPLOMATIK DAN KONSULER**

Warga Negara dari salah satu pihak, yang merupakan pemegang paspor diplomatik atau dinas yang sah dan ditugaskan sebagai anggota misi diplomatik atau pos konsuler di wilayah Pihak lain, termasuk anggota keluarga mereka, wajib dipersyaratkan untuk memperoleh visa masuk yang tepat dari Kedutaan Besar Pihak lainnya sebelum memasuki wilayah Pihak tersebut.

**PASAL 5**  
**PEMBATASAN VISA**

Pemegang paspor yang sah dari salah satu Pihak sebagaimana dimaksud dalam Persetujuan ini dapat masuk dan keluar dari wilayah Pihak lainnya, melalui titik yang diijinkan untuk tujuan tersebut oleh pihak imigrasi yang berwenang, tanpa pembatasan apapun kecuali yang telah ditentukan bagi syarat-syarat keamanan, migrasi, bea cukai dan kesehatan, dan lainnya yang secara hukum dapat diterapkan kepada pemegang paspor diplomatik dan dinas.

**PASAL 6**  
**HAK PIHAK BERWENANG**

Salah satu Pihak berhak untuk menolak memberikan izin masuk atau memperpendek masa tinggal setiap orang yang diberikan pembebasan visa dan fasilitas-fasilitas berdasarkan Persetujuan ini apabila dianggap bahwa orang tersebut tidak dikehendaki.

**PASAL 7**  
**CONTOH PASPOR**

Para Pihak wajib saling bertukar, melalui saluran diplomatik, contoh-contoh paspor yang dipergunakan oleh masing-masing Pihak sebelum Persetujuan ini mulai berlaku serta setiap contoh paspor baru sebelum mulai diterbitkan.

**PASAL 8**  
**PENANGGUHAN**

1. Masing-masing Pihak, dapat, setiap saat, menangguhkan sementara Persetujuan ini, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dengan alasan-alasan keamanan nasional, ketertiban umum, atau kesehatan publik.

2. Pemberlakuan dan pengakhiran kebijakan-kebijakan sebagaimana dirujuk dalam Ayat 1 Pasal ini wajib diberitahukan kepada Pihak lainnya, 7 (tujuh) hari sebelumnya melalui saluran diplomatik.

## **PASAL 9 PENYELESAIAN SENGKETA**

Setiap sengketa yang timbul di antara Para Pihak terhadap penafsiran atau pelaksanaan Persetujuan ini wajib diselesaikan secara damai melalui konsultasi atau perundingan diantara Para Pihak.

## **PASAL 10 PERUBAHAN**

Para Pihak dapat menyepakati untuk melakukan perubahan terhadap Persetujuan ini. Perubahan tersebut wajib dilakukan melalui persetujuan bersama antara Para Pihak, dan wajib mulai berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 11 dari Persetujuan ini.

## **PASAL 11 MULAI BERLAKU, JANGKA WAKTU DAN PENGAKHIRAN**

1. Persetujuan ini wajib mulai berlaku 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penerimaan pemberitahuan terakhir, dimana Para Pihak saling memberitahukan, melalui saluran diplomatik, bahwa semua persyaratan internal untuk mulai berlakunya Persetujuan ini, sebagaimana tercantum dalam masing-masing peraturan perundang-undangan nasionalnya telah dipenuhi.
2. Setelah berlaku, Persetujuan ini akan berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat diakhiri atas keinginan salah satu Pihak yang wajib

memberitahukan keputusannya secara tertulis kepada Pihak lainnya, melalui jalur diplomatik, 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengakhiran.

**SEBAGAI BUKTI**, yang bertandatangan di bawah ini, yang diberi kuasa penuh oleh Pemerintahnya masing-masing, telah menandatangani Persetujuan ini.

**DIBUAT** di Nusa Dua, pada hari kesepuluh bulan Juni, tahun 2013 dalam dua rangkap asli, dalam Bahasa Indonesia, Spanyol, dan Inggris, semua naskah memiliki kekuatan hukum yang sama. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran, naskah Bahasa Inggris wajib berlaku.

**UNTUK PEMERINTAH  
REPUBLIK INDONESIA**



**DIAN TRIANSYAH DJANI**

Direktur Jenderal  
Amerika dan Eropa

**UNTUK PEMERINTAH  
REPUBLIK KOLOMBIA**



**ALFONSO GARZÓN MÉNDEZ**

Duta Besar Republik Kolombia  
Untuk Republik Indonesia





**REPUBLIK INDONESIA**

**AGREEMENT  
BETWEEN  
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
AND  
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF COLOMBIA  
ON  
VISA EXEMPTION FOR HOLDERS OF DIPLOMATIC AND OFFICIAL OR  
SERVICE PASSPORTS**

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Colombia hereinafter referred to individually as a "Party" and collectively as the "Parties";

**RECOGNISING** the existing friendly ties between the two countries;

**DESIRING** to simplify the procedures relating to visits of nationals of their countries to the Republic of Indonesia and the Republic of Colombia;

**PURSUANT** to the prevailing laws and regulations of the respective countries;

**HAVE AGREED** as follows:

**ARTICLE 1  
VISA EXEMPTION**

Nationals of the Republic of Indonesia, holders of valid diplomatic or service passports, and nationals of the Republic of Colombia, holders of valid diplomatic or official passports shall not be required to obtain visas to enter,

transit through or stay in the territory of the other Party for a period which does not exceed 30 (thirty) days from the date of entry.

**ARTICLE 2**  
**DURATION OF PASSPORT VALIDITY**

The duration of passport validity of nationals of either Party shall be at least 6 (six) months before entering the territory of the other Party.

**ARTICLE 3**  
**CHECK-POINTS OF ENTRY**

The nationals of the Party holding diplomatic or official or service passports shall enter the territory of the other Party through check-points open for international passenger traffic.

**ARTICLE 4**  
**VISA FOR MEMBER OF DIPLOMATIC AND CONSULAR MISSIONS**

Nationals of either Party who are holders of valid diplomatic and official or service passports and assigned as members of diplomatic or consular mission in the territory of the other Party, including their family members, shall be required to obtain appropriate entry visa from the Embassy of the other Party prior to their entry.

**ARTICLE 5**  
**VISA RESTRICTION**

The holders of the valid passports of either Party referred to this Agreement may enter into and depart from the territory of other Party by any point authorized for that purpose by the competent immigration authorities, without

any restriction except for those stipulated in the security, migratory, customs and sanitary regulations and others which may be legally applicable to holders of diplomatic and official or service passports.

**ARTICLE 6**  
**THE RIGHT OF AUTHORITIES**

Either Party reserves the right to refuse admission of entry or shorten the duration of stay of any person entitled to visa exemption and facilities under this Agreement if it considers that person undesirable.

**ARTICLE 7**  
**SPECIMEN OF PASSPORT**

The Parties shall exchange, through diplomatic channels, specimens of their passports being used by each Party before the entry into force of this Agreement as well as specimens of any new passports before their introduction.

**ARTICLE 8**  
**SUSPENSION**

1. Each Party may, at any time, temporarily suspend all or part of this Agreement for reasons of national security, public order or public health.
2. The introduction as well as termination of the measures stated in paragraph 1 of this Article shall be duly informed to other Party 7 (seven) days in advance through diplomatic channels.



**ARTICLE 9**  
**SETTLEMENT OF DISPUTES**

Any dispute between the Parties on the interpretation or implementation of this Agreement shall be settled amicably through consultations or negotiations between the Parties.

**ARTICLE 10**  
**AMENDMENTS**

The Parties may agree on amendments to this Agreement. The adoption of amendments shall be done by common agreement between the Parties, and shall enter into force as indicated in Article 11 of this Agreement.

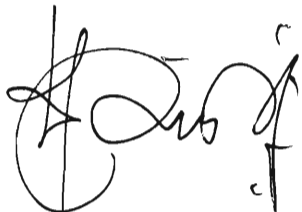
**ARTICLE 11**  
**ENTRY INTO FORCE, DURATION AND TERMINATION**

1. This Agreement shall enter into force 30 (thirty) days from the date of the receipt of the last written notification in which the Parties inform each other, through diplomatic channels, that all requirements for the entry into force of this Agreement, as stipulated by their respective national legislation, have been fulfilled.
  
2. Once in force, this Agreement should be valid for an indefinite period and may be terminated at the will of either Party who shall notify its decision by written notification to the other Party, through diplomatic channels, 90 (ninety) days prior to the expected date of termination.

**IN WITNESS WHEREOF**, the undersigned being duly authorized by their respective Governments, have signed this Agreement.

**DONE** in Nusa Dua on this 10th day of June of 2013, in duplicate, in the Indonesian, Spanish and English language, all texts being equally authentic. In case of any differences of interpretation, the English text shall prevail.

**FOR THE GOVERNMENT OF THE  
REPUBLIC OF INDONESIA**



**DIAN TRIANSYAH DJANI**

Director General  
for America and Europe

**FOR THE GOVERNMENT OF THE  
REPUBLIC OF COLOMBIA**



**ALFONSO GARZÓN MÉNDEZ**

Ambassador of the Republic of Colombia  
for the Republic of Indonesia



**REPUBLIK INDONESIA**

**ACUERDO  
ENTRE  
EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA DE INDONESIA  
Y  
EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA DE COLOMBIA  
SOBRE EXENCIÓN DE VISAS PARA LOS TITULARES DE PASAPORTES  
DIPLOMÁTICOS Y OFICIALES O DE SERVICIOS**

El Gobierno de la República de Indonesia y el Gobierno de la República de Colombia, referidos en adelante individualmente como una "Parte" y colectivamente, como las "Partes";

**RECONOCIENDO** los vínculos amistosos que existen entre los dos países;

**DESEANDO** simplificar los procedimientos relacionados con las visitas de los nacionales de sus países a la República de Indonesia y la República de Colombia;

**DE CONFORMIDAD** con las leyes y reglamentaciones vigentes de los respectivos países;

**HAN ACORDADO** lo siguiente:

**ARTÍCULO 1  
EXENCIÓN DE VISADO**

Los nacionales de la República de Indonesia, titulares de pasaportes vigentes diplomáticos o de servicio, y los nacionales de la República de Colombia, titulares de pasaportes vigentes diplomáticos u oficiales, no tendrán que obtener visado para ingresar, transitar o permanecer en el territorio de otra Parte por un periodo que no exceda 30 (treinta) días desde la fecha de ingreso.

**ARTÍCULO 2**  
**VIGENCIA DEL PASAPORTE**

La vigencia del pasaporte de los nacionales de cualquiera de las Partes debe ser de al menos 6 (seis) meses, previos al ingreso al territorio de la otra Parte.

**ARTÍCULO 3**  
**PUNTOS DE CONTROL DE ENTRADA**

Los nacionales de la Parte que tengan pasaporte diplomático u oficial o de servicio ingresarán al territorio del país de la otra Parte en los puntos de control abiertos para tráfico de pasajeros internacionales.

**ARTÍCULO 4**  
**VISA PARA MIEMBROS DE MISIONES DIPLOMÁTICAS O CONSULARES**

Los nacionales de cualquiera de las Partes que sean titulares de pasaportes vigentes diplomáticos y oficiales o de servicio, y asignados como miembros de una misión diplomática o consular en el territorio de la otra Parte, incluidos los miembros de su familia, deberán obtener previamente al ingreso una visa de entrada adecuada a través de la Embajada de la otra Parte.

**ARTÍCULO 5**  
**RESTRICCIÓN DEL VISADO**

Los titulares de pasaportes válidos de cualquiera de las Partes que se refieren en este Acuerdo podrán ingresar y salir del territorio de la otra Parte por cualquier punto autorizado para tal fin por las autoridades competentes de inmigración, sin ninguna restricción, salvo las que se estipulen en las disposiciones de seguridad, migración, aduaneras y sanitarias y otras que

puedan ser legalmente aplicables a los titulares de pasaportes diplomáticos u oficiales o de servicio.

## **ARTÍCULO 6 DERECHO DE LAS AUTORIDADES**

Cualquiera de las Partes se reserva el derecho de negar la admisión de ingreso o acortar la duración de permanencia de cualquier persona con derecho a exención y facilidades de visado según este Acuerdo, si esa Parte considera que esa persona no es deseable.

## **ARTÍCULO 7 ESPECIMEN DEL PASAPORTE**

Las Partes intercambiarán entre sí, por vía diplomática, especímenes de sus pasaportes que utiliza cada una de ellas antes de que este Acuerdo entre en vigencia, así como especímenes de pasaportes nuevos antes de la introducción de los mismos.

## **ARTÍCULO 8 SUSPENSIÓN**

1. Cada una de las Partes podrá, en cualquier momento, suspender temporalmente este Acuerdo, bien sea total o parcialmente, por razones de seguridad nacional, orden público o salud pública.
2. La introducción, así como la terminación de las medidas señaladas en el párrafo 1 de este Artículo deberán ser informadas por los canales diplomáticos a la otra Parte con 7 (siete) días de anticipación.



**ARTÍCULO 9**  
**RESOLUCIÓN DE CONFLICTOS**

Las diferencias que surjan entre las Partes con respecto a la interpretación o implementación de este Acuerdo serán resueltas de manera amigable mediante consultas o negociaciones entre las Partes.

**ARTÍCULO 10**  
**ENMIENDAS**

Las Partes podrán concertar enmiendas al presente Acuerdo. La adopción de las enmiendas se efectuará de común acuerdo entre las Partes y las mismas entrarán en vigor en la forma indicada en el Artículo 11 del presente Acuerdo.

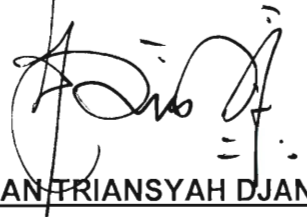
**ARTÍCULO 11**  
**ENTRADA EN VIGOR Y DURACIÓN**

1. El presente Acuerdo entrará en vigor 30 (treinta) días desde la fecha en que haya sido recibida la última notificación escrita en la que las Partes se informan mutuamente, a través de canales diplomáticos, que todos los requisitos para la entrada en vigor del Acuerdo han sido cumplidos según lo estipulado por las respectivas legislaciones nacionales.
2. Una vez entrado en vigor, este Acuerdo será válido por un periodo indefinido y podrá ser terminado por voluntad de cualquiera de las Partes quien informará de su decisión mediante notificación escrita a la otra Parte, a través de la vía diplomática, 90 (noventa) días previos a la fecha prevista de terminación.

**EN TESTIMONIO DE LO CUAL**, los abajo suscritos firman, habiendo estado debidamente autorizados por sus respectivos Gobiernos, han rubricado el presente Acuerdo.

**DADO** en Nusa Dua hoy día 10 de junio de 2013, en duplicado, indonesio, español e inglés, siendo todos los textos igualmente auténticos. En caso de diferencias en interpretación, prevalecerá el texto en inglés.

**POR EL GOBIERNO DE  
LA REPÚBLICA DE INDONESIA**



**DIAN TRIANSYAH DJANI**

Director General  
de América y Europa

**POR EL GOBIERNO DE  
LA REPÚBLICA DE COLOMBIA**



**ALFONSO GARZÓN MÉNDEZ**

Embajador de la República de Colombia  
ante la República de Indonesia